

ABTRAK

EFEKTIFITAS WORLD HEALTH ORGANIZATION FRAMEWORK CONVENTION ON TOBACCO CONTROL (WHO FCTC) DI DALAM PENURUNAN ANGKA KONSUMSI ROKOK TEMBAKAU DI MALAYSIA

Oleh : Nurtan Abdissalam

Framework convention on tobacco control (FCTC) by World Health Organization (WHO) has been running for more than a decade and has been ratified by more than 180 countries, as well as Malaysia in the Southeast Asia under Malaysia's ministry of health at that time ratified the FCTC convention, until now in 2018 the FCTC convention has been implemented, from that time period the technical implementation into Malaysian state law has been going on for almost two decades, because we will see the strategy of the FCTC in the effectiveness of reducing tobacco consumption in Malaysia.

Konvensi kerangka kerja tentang pengendalian tembakau atau *framework convention on tobacco control* (FCTC) oleh Badan Kesehatan Dunia *World Health Organization* (WHO) telah berjalan lebih dari satu dekade lamanya dan telah di ratifikasi oleh lebih dari 180 negara, begitu juga dengan Malaysia negara yang berada di Asia tenggara di bawah kementerian kesehatan Malaysia pada waktu itu melakukan ratifikasi terhadap konvensi FCTC, hingga sampai dengan sekarang di tahun 2018 konvensi FCTC telah di implementasikan, dari periode waktu tersebut implementasi teknis ke dalam undang-undang negara Malaysia telah berlangsung hampir dua dekade lamanya, untuk karena itu kita akan melihat strategi dari FCTC dalam efektifitas menekan angka konsumsi tembakau di Malaysia.

Keyword : Tembakau, WHO FCTC, Malaysia, Rokok, Strategi, MPOWER.